

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah hasil sastra, baik berupa puisi, prosa, maupun lakon *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 629). Luxemburg, dkk. (1984: 5) mengatakan bahwa karya sastra merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi bukan semata-mata sebuah imitasi dan merupakan suatu luapan emosi yang spontan. Selanjutnya, Sumardjo dan Saini KM (1988: 3) menyatakan bahwa karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran yang konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti sependapat dengan pendapat Sumardjo dan Saini KM mengenai pengertian karya sastra karena pendapat tersebut lebih jelas dan luas. Pendapat tersebut menyatakan bahwa karya sastra adalah ungkapan pribadi seseorang yang berupa pengalaman, pikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan yang dimuat oleh pengarangnya dalam wujud gambaran yang konkret yang tentunya membangkitkan pesona dengan alat komunikasi bahasa.

Karya sastra puisi merupakan hasil karya sastra yang baik yang dikarang oleh seseorang dalam bentuk tulisan atau lisan. Puisi sering kita jumpai di majalah, ataupun di surat kabar yang ditulis oleh seseorang untuk menuangkan ide hasil karyanya sendiri. Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terkait oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait (*KBBI*, 2008: 1112). Secara

sederhana pengertian puisi itu adalah membangun, menyebabkan, menimbulkan, dan menyair. Makna sederhana itu berkembang dan menyempit menjadi hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut irama, sajak, kata-kata kiasan (Purba, 2010: 11). Selanjutnya Waluyo (2002: 1) dalam bukunya *Apresiasi Puisi* mengatakan bahwa puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas dapat dinyatakan bahwa puisi ialah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait serta kata-katanya disusun menurut irama, sajak, kata-kata kiasan.

Puisi merupakan suatu karya sastra tertulis yang isinya merupakan ungkapan kata-kata, pikiran, dan perasaan penyair yang isinya mengandung kata-kata yang bermakna kiasan serta menggunakan bahasa yang bermakna semantis serta mengandung rima, irama, larik, dan bait dengan gaya bahasa yang dipadatkan. Puisi juga merupakan karya sastra yang banyak menggunakan bahasa kias atau bahasa lambang.

Seorang penyair dalam menulis sebuah puisi harus mempunyai modal yang kuat seperti imajinasi yang tinggi dalam menumbuhkan ide-ide, memiliki ide yang cemerlang dalam mencari dan menemukan topik/tema yang akan dibahas atau diksi yang tepat, serta wawasan yang luas dalam menulis sebuah karya sastra puisi karena karya sastra puisi bersifat tersirat. Makna sebuah puisi seringkali bersifat tersirat. Maksudnya pembicaraan atau tulisan yang tidak disampaikan

secara gamblang tetapi secara tersembunyi yang hanya dapat dimengerti dengan benar-benar dengan memahami keseluruhan puisi. Oleh karena itu, seorang pembaca membutuhkan ketajaman perasaan dan pemahaman agar dapat menangkap arti, makna, serta pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca melalui serangkaian kata-kata yang terdapat dalam bait-bait puisi.

Dengan membaca puisi, pembaca dapat memperoleh hiburan, inspirasi, serta makna yang terdapat dalam puisi bahkan bisa merasakan emosi si penyair yang dituangkan dalam puisi tersebut. Apabila seorang pembaca benar-benar menjiwai dalam pembacaan puisi, pembaca akan merasakan apa yang dialami dan dirasakan oleh penyair. Pembaca seakan merasakan sedang berada di posisi penyair bahkan seorang pembaca yang menjiwai akan merasakan luapan emosi yang berkaitan dengan pikiran dan perasaan penyair. Ketika membaca puisi penuh penghayatan, pembaca seolah-olah merasakan situasi atau suasana yang sedang terjadi dalam puisi tersebut. Pembaca seakan-akan menjadi seorang tokoh yang diceritakan dalam puisi tersebut, bahkan pembaca akan merasakan indera-indera (citraan) yang dituangkan dalam puisi tersebut seperti merasakan citraan pengelihatannya, pendengaran (auditif), perabaan, gerak, penciuman, dan perasa. Selain itu dengan membaca puisi, pembaca dapat memperoleh pengalaman batin yang dituangkan dalam puisi, pembaca juga dapat memperkaya wawasan serta memperluas pengetahuan mengenai puisi.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap puisi karena menurut peneliti puisi merupakan sebuah karya sastra yang unik, indah, penuh imajinasi, dan mempunyai daya tarik tersendiri. Sebuah puisi tercipta

melalui pengalaman seorang penyair yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya yang penyampaiannya penuh penjiwaan dalam bentuk tersurat maupun tersirat. Selain itu, puisi ditulis dengan menggunakan bahasa yang khas sesuai dengan pembawaan seorang penyair. Dalam penulisan puisi seorang penyair menggunakan kata-kata yang indah, penuh makna sehingga menimbulkan rasa penasaran yang tinggi yang membuat pembaca tertarik untuk mengkaji maknanya dan berusaha untuk menangkap maksud pesan yang ingin disampaikan oleh penyair. Sebuah puisi dapat memberikan hiburan, pengetahuan, wawasan yang luas kepada pembaca serta dapat memotivasi pembaca untuk mulai berkarya dengan mencipta sebuah puisi. Dengan menghayati serta menjiwai puisi, pembaca akan merasa terinspirasi, memperoleh pengetahuan baru mendapatkan wawasan luas, dan lebih mengerti makna kehidupan.

Menurut Waluyo (1987: 72-90) dalam sebuah puisi terdapat dua unsur struktur puisi, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik terdiri atas diksi, citraan, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi, dan tifografi. Selanjutnya, struktur batin terdiri atas tema, perasaan (*felling*), nada, suasana, serta amanat (Waluyo, 1987: 106-130). Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap struktur fisik yaitu diksi dan citraan, serta struktur batin yaitu tema karena menurut peneliti diksi, citraan, dan tema merupakan hal yang menarik untuk dianalisis. Diksi ialah pilihan kata yang tepat yang dapat mencerminkan ruang, waktu, filsafah, amanat, efek, nada sesuatu puisi dengan tepat (Tarigan, 1985: 29), citraan ialah kesan yang dapat kita tangkap (terima) pada kalimat atau baris dalam puisi. Citraan berhubungan dengan indera manusia

di antaranya citraan pengelihatan (visual), pendengaran (auditit), perabaan, gerak, penciuman, dan perasa, dan tema adalah gagasan pokok (*subject-matter*) yang dikemukakan penyair melalui puisinya (Waluyo, 2002: 17).

Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso adalah hasil karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan yang ditata letak oleh Aming Aminoedhin pada tahun 2013. Dalam kumpulan puisi berlima ini terdapat beragam tema yang disajikan, di antaranya tema tentang cinta, politik, agama, religius/ketuhanan, peristiwa alam, kegelisahan hati, dan nasionalisme. Selain itu, kumpulan puisi ini menarik untuk dianalisis karena di dalamnya digambarkan masyarakat yang cinta terhadap tanah air, cinta terhadap negaranya yang rela berkorban demi negara. Perasaan-perasaan yang diungkapkan sangat orisinal, khas seorang penyair, tetapi memiliki makna yang mendalam bagi pembaca walaupun bahasanya terkesan sangat sederhana. Bahasa yang terdapat dalam kumpulan puisi ini mudah dipahami. Puisi ini menyajikan berbagai macam kenyataan hidup baik kehidupan pribadi atau kehidupan orang lain. *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* ini menarik untuk dianalisis karena pengarang sudah dikenal di kalangan sastrawan bahkan di kalangan masyarakat, khususnya Jawa Timur.

Selain alasan di atas yang memperkuat peneliti mengangkat *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan ini sebagai bahan kajian adalah (1) diksi, citraan, dan tema *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* tersebut cukup menarik dan mudah dipahami, karena dilihat dari tingkat kemampuan pembaca

dalam memahami puisi, (2) puisi tersebut belum pernah diangkat sebagai bahan penelitian.

Peneliti merasa tertarik untuk menganalisis *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan ini dan ingin menjadikannya sebagai bahan penelitian. Peneliti merumuskannya dalam judul: Diksi, Citraan, dan Tema *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* Karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan

B. Pembatasan Masalah

Puisi sebagai karya sastra yang utuh mempunyai dua unsur pembangun, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik puisi terdiri atas diksi, citraan/pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi, dan tifografi. Selanjutnya struktur batin terdiri atas tema, perasaan (*felling*), nada, suasana, serta amanat. Penelitian atas puisi *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* Karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan hanya dibatasi pada penelitian mengenai diksi, citraan, dan tema yang digunakan dalam puisi *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* Karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana diksi dalam *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan ?
2. Apa saja jenis-jenis citraan dalam *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan ?
3. Apa saja tema dalam *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

4. Mendeskripsikan diksi yang terdapat dalam *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan.
5. Mendeskripsikan jenis-jenis citraan yang terdapat dalam *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan.
6. Mendeskripsikan tema yang terdapat dalam *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, pengajaran sastra, dan bermanfaat bagi peneliti berikutnya yang akan mengupas lebih dalam lagi.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas dan memperkaya serta dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai diksi, citraan, dan citraan yang terkandung dalam *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan.

2. Bagi pengajaran sastra

penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa puisi dalam *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamoso* karya Tengsoe Tjahjono, Aming Aminoedhin, R Giryadi, L Machali, Herry Lamongan dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran sastra khususnya dalam mengapresiasi puisi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan gambaran, acuan, inspirasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya mengenai *Sekumpulan Puisi Berlima Gresla Mamos* dari segi yang lain.

F. Definisi Istilah

Berikut adalah definisi istilah yang dipakai dalam penelitian yaitu:

1. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua

kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1987: 25).

2. Diksi adalah adalah pilihan kata yang tepat yang dapat mencerminkan ruang, waktu, falsafah, amanat, efek, nada, sesuatu puisi dengan tepat (Taringan, 1985: 29).
3. Citraan (imaji) adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti pengelihatan, pendengaran, perasaan (Waluyo, 1987: 78).
4. Tema adalah gagasan pokok (*subject-matter*) yang dikemukakan penyair melalui puisinya (Waluyo, 2002: 17).